

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ Tinjauan ‘Urf Terhadap Tradisi *Bamalam* di Rumah *Mintuo* Bagi Mempelai Wanita Setelah *Walimatul ‘Ursy* di Nagari Salo, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam” yang disusun oleh Ade Vina Aulia NIM 1120036, Program Studi Hukum Keluarga Islam (Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah) Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya pelaksanaan tradisi bamalam di rumah *mintuo* setelah *baralek* atau *walimatul ‘ursy* di Nagari Salo Kecamatan Baso Kabupaten Agam. Pelaksanaan tradisi ini menghendaki suami istri pisah ranjang,istri atau menantu perempuan akan menginap di rumah mertuanya sedangkan sang suami akan tetap tinggal di rumah orang tua istrinya selama satu hari satu malam atau sampai pelaksanaan tradisi ini selesai. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk meneliti, bagaimana proses pelaksanaan tradisi bamalam di rumah *mintuo* di nagari Salo Kecamatan Baso Kabupaten Agam dan bagaimana tinjauan ‘urf terhadap tradisi tersebut.

Jenis penelitian yang penulis gunakan merupakan penelitian lapangan (*field research*) penulis mengumpulkan data-data yang ada di tengah-tengah masyarakat Salo dengan menggunakan metode kualitatif.Penelitian ini berlokasi di Nagari Salo Kecamatan Baso Kabupaten Agam. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.Sumber data primer berupa data-data utama yang di ambil dari informan utama, sedangkan sumber data sekunder berupa informan-informan penunjang atau tambahan untuk memperkuat data-data yang diperoleh dari sunber primer.Metodeanalisis data yang penulis gunakan yaitu analisis deskriptif, di mana penulis akan menjelaskan kembali setiap data yang ditemui, agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas, selain itu analisis data juga menggunakan analisis deduktif, induktif, dan Komparatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan, sebagai berikut ;pertama, bahwa tradisi ini dilaksanakan pada hari ketujuh setelah *baralek* atau *walimatul ‘ursy* dengan membawa buah tangan yang ditata di dalam wadah besar dan ditutupi dengan kain penutup, hal ini di istilahkan dengan *datang babuah tangan*. Kemudian menantu perempuan datang kerumah mertuanya bersama rombongannya dan disambut dengan baik, setelah itu menantu perempuan akan bermalam di rumah mertuanya bersama rombongan dan disambut denganbaik, setelah itu menantu perempuan akan bermalam di rumah mertuanya tanpa di damping oleh suaminya. Selama tradisi ini berlangsung suami dan istri tersebut dikehendaki untuk pisah ranjang selama satu hari satu malam.Menantu perempuan akan dikenalkan kepada keluarga besar suaminya selain itu ia juga ikut serta membantu mertuanya melakukan pekerjaan rumah tangga hingga ia kembali pulang kerumahnya dan di jemput oleh orang tuanya di sore keesokan harinya. Kedua tinjauan ‘urf terhadap

tradisi ini adalah bahwa tradisi ini tergolong kepada ‘urf fasid, karena banyak yang bertentangan dengan indikator ‘urf dari adat tersebut.

KATA PENGANTAR